

Siskaeee Jalani Pemeriksaan Kejiwaan , Setelah 2 Kali Mangkir dari Panggilan

Category: News

9 Februari 2024



Siskaeee Jalani Pemeriksaan Kejiwaan , Setelah 2 Kali Mangkir dari Panggilan

Prolite – Nama Siskaeee ramai diperbincangkan banyak orang usai dirinya terseret dalam kasus rumah produksi film porno.

Dirinya merupakan salah satu pemain dalam film yang berjudul *Kamat Tunggak* yang merupakan film paling popular dalam rumah produksi tersebut.

Beberapa waktu lalu Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya sudah memanggil sang pemain dalam film *Kamat Tunggak*.

Diketahui Siskaeee sudah dua kali absen dalam pemanggilan tersebut.



Usai dilakukan pemeriksaan kejiwaan yang dilakukan oleh Biddokkes Polda Metro Jaya menghasilkan dirinya tidak mengalami gangguan jiwa.

Bahkan pemeriksaan kejiwaan sang selebgram sudah keluar dan menyatakan bahwa pemeran Kramat Tunggal dinyatakan tidak mengalami gangguan jiwa.

Dijelaskan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Ade Ary Syam Indriadi, bahwa hasil pemeriksaan tersebut tidak menandakan adanya unsur gangguan jiwa pada Siskae.

“Rekan-rekan setelah beberapa kali dilakukan pemeriksaan kejiwaan antara lain pemeriksaan psikologi, kemudian yang kedua pemeriksaan kesehatan jiwa atau psikiatris,” demikian dikatakan oleh Kombes Ade kepada wartawan, Rabu 7 Februari 2024.

“Hasilnya adalah secara garis besar tidak ditemukan adanya gangguan kejiwaan,” imbuhnya

Dengan hasil tes kejiwaan yang menyatakan dirinya tidak mengalami gangguan jiwa maka pihak kepolisian mengambil garis lurus bahwasannya dirinya dinilai memiliki kemampuan untuk menilai dan mempertanggungjawabkan perbuatannya.

“Dan yang bersangkutan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya. Jadi pemeriksaan kejiwaan terhadap saudari FCN sudah selesai, hasilnya seperti itu,” jelasnya.

Pihak kepolisian melakukan tes kejiwaan karena sang selebgram sudah mangkir dalam dua kali pemanggilan dengan alasan kesehatan mentalnya.

Maka dari itu pihak kepolisian melakukan pemeriksaan untuk memastikan apakah mengalami gangguan jiwa atau tidak.

Dikatakan oleh Kombes Ade Ary Syam Indriadi, bahwa proses

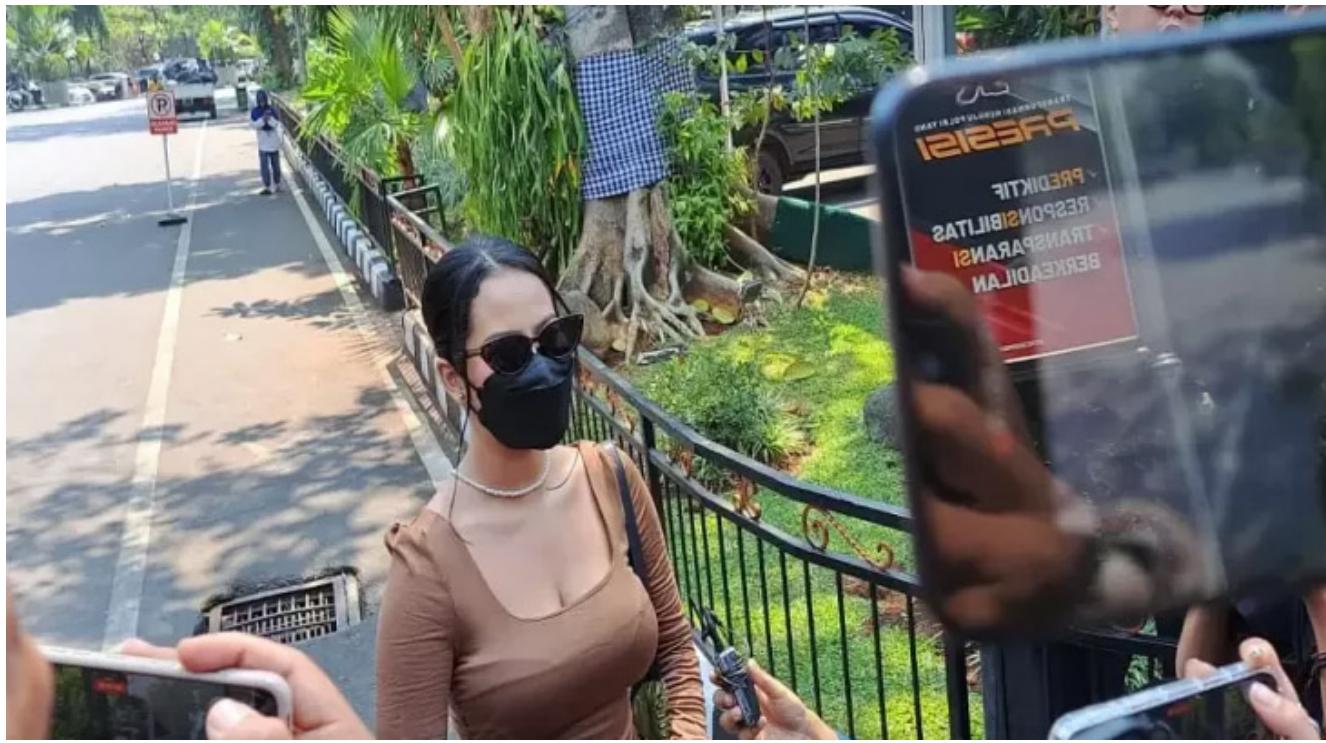
tersebut dilakukan oleh tim ahli dan sudah masuk tahap penyelesaian.

Dalam pemeriksaan Siskaeee menjalani dua pemeriksaan yakni pemeriksaan psikologi dan psikiatri.

Siskaeee Diperiksa Penyidik , Akui Sebagai Pemeran di 1 Judul Kramat Tunggak

Category: News

9 Februari 2024



Siskaeee Diperiksa Penyidik , Akui Sebagai Pemeran di 1 Judul Kramat Tunggak

JAKARTA, Prolite – Selebgram Siskaeee mendatangi Polda Metro Jaya untuk memenuhi pemeriksaan oleh penyidik pada hari ini.

Selebgram tiba di Polda Metro Jaya pada pukul WIB di damping oleh teman dan saudaranya. Dengan mengenakan dress berwarna coklat Siskaee siap untuk di periksa oleh pihak kepolisian.

Sebelumnya pihak kepolisian sudah memanggil 13 orang dari total semuanya 16 orang pemeran film porno yang dibuat di rumah produksi film dewasa Jakarta Selatan.

Seluruh pemeran di film porno itu diperiksa dalam kapasitas sebagai saksi fakta atas kasus film dewasa yang sudah berhasil di bongkar oleh polisi.

Sang selebgram mengaku hanya bermain satu film Kramat Tunggak yang di sutradarai oleh Irwansyah.

“Satu doang satu judul. Iya betul (Kramat Tunggak),” kata Siskaee saat memenuhi panggilan penyidik Ditkrimsus Polda Metro Jaya, Senin (25/9).

Dalam kasus rumah produksi film dewasa yang berhasil di bongkar oleh polisi dan diamankan 5 orang yang diketahui berinisial I sebagai prodused, sutradara, admin website hingga pemilik rumah produksi di antaranya JAAS sebagai kameramen; AIS sebagai editor, AT sebagai sound enginering serta SE sebagai sekretaris dan juga pemeran wanita.

Ke lima tersangka yang berhasil diamankan sudah meraup keuntungan hingga Rp 500 juta selama setahun rumah produksi film dewasa ini beroperasi.

Selama satu tahun ini mereka sudah memiliki pengguna. Setiap pengguna yang ingin menikmati film-film porno tersebut memiliki berbagai tarif.

Adapun tarif yang ditawarkan ke pengguna ada yang paket berlangganan 1 hari dengan membayar , kemudian seminggu , 1 bulan Rp , 1 tahun ,” ucap Ade Safri.

Kelima tersangka yang ditahan diberat dengan Pasal 27 ayat (1) jo Pasal 45 ayat (1) dan atau Pasal 34 ayat (1) jo Pasal 50

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan atau Pasal 4 ayat (1) jo Pasal 29 dan atau Pasal 4 ayat (2) jo Pasal 30 dan atau Pasal 7 jo Pasal 33 dan atau Pasal 8 jo Pasal 39 dan atau Pasal 9 jo Pasal 35 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.